

SUMBER IDE SIPUT GONGGONG DALAM PENCIPTAAN BUSANA PESTA MUSLIM

Destivana Eka Murti¹, Titin Prihatini²

Alumni Mahasiswa Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta¹

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta²

titinprihatini172c@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan pembuatan busana pesta muslim dengan ide siput gonggong dan untuk mengetahui hasil responden terhadap busana yang dibuat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket dan dokumentasi digunakan untuk mengukur respon remaja terhadap busana pesta muslim yang dibuat. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh busana pesta muslim dengan detail yaitu: berupa gaun muslim yang terbuat dari kain batik Gonggong dan kain satin bridal. Batik gonggong perpaduan warna coklat tua dan cream, bertekstur halus dan kesannya mewah, dikombinasi dengan kain satin bridal berwarna coklat keemasan yang teksturnya mengkilap dan agak tebal dan kaku untuk membuat peplum yang menyerupai cangkang siput, gonggong sehingga cocok untuk busana pesta muslim. Selain itu ditambahkan hiasan ikat pinggang yang bertaburan manik-manik dan payet dengan sumber ide siput gonggong nampak sangat cocok dan bagus. Hasil analisis angket responden dinyatakan 95 % terdapat kesesuaian desain, 100 % menyatakan terdapat kesesuaian warna, dan 95% yang menyatakan *totally look* bagus untuk busana pesta yang dihasilkan.

Kata Kunci: *Busana Pesta Muslim, Siput Gonggong .*

ABSTRACT

This study aims to create Muslim party fashion with the idea of gonggong snails and to know the results of respondents to the fashion made. This research is descriptive. Data collection techniques used through questionnaires and documentation are used to measure the response of adolescents to Muslim party fashion made. Data analysis techniques using descriptive data analysis. From the results of the research obtained Muslim party fashion with details, namely: in the form of Muslim dresses made of Gonggong batik fabric and bridal satin fabric. Batik gonggong blends dark brown and cream colour, fine-textured and luxurious impression, combined with a golden brown satin bridal cloth whose texture is shiny and a bit thick and stiff to make peplum that resembles a snail shell, gonggong so it is suitable for Muslim party fashion. In addition, the addition of a belt decoration sprinkled with beads and sequins with the source of the idea of snail bark looks suitable. The results of the poll analysis of respondents stated 95% there is design conformity, 100% stated there is a conformity of colour, and 95% that states look good for the resulting party dress.

Keywords: *Muslim Party Dress, Gonggong Snail*

PENDAHULUAN

Pada awalnya busana merupakan kebutuhan primer belaka. Seiring dengan berkembangnya dunia industri, hiburan, informasi dan teknologi, gaya berbusana menjadi media untuk menunjukkan

eksistensi seseorang dalam komunitasnya. Dengan mengikuti gaya busana tertentu, seseorang bisa menunjukkan jati dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini gaya berbusana sudah menjadi bagian dari gaya hidup seseorang.

Pada era modern saat ini, fashion menjadi gaya hidup (life style) yang sangat di minati. Perkembangan trend fashion saat ini lebih banyak berkiblat pada trend fashion barat yang belum tentu sesuai dengan perkembangan trend fashion di negara kita saat ini. Perkembangan dunia fashion menjadi hal yang penting di berbagai kalangan baik kalangan muda maupun tua. Banyak orang yang ingin tampil menarik dan berbeda dari orang lain, apalagi dalam pergaulan, penampilan sangat penting untuk diperhatikan. Sekarang masyarakat lebih mengutamakan menggunakan busana dengan hiasan yang mewah dan ramai sehingga terkesan glamour.

Busana pesta muslim merupakan pakaian atau gaun perempuan yang elegan untuk acara-acara semi formal. Sekarang dress lebih sering terlihat dalam acara-acara apa pun, dari semi formal seperti pesta keluarga, tahun baru, anniversary, sampai acara formal pun masih cocok dan layak untuk dipakai.

Busana pesta muslim sederhana ketimbang gaun-gaun pesta malam yang formal. Potongannya sederhana dengan detail yang tidak terlalu rumit, panjangnya sampai kebawah mata kaki dan terbuat dari bahan-bahan seperti sutra, velvet, jaguard, taffeta, atau pun lace, sehingga sangat identik dengan kesan elegan dan feminin.

Siput gonggong merupakan biota laut yang termasuk kedalam jenis kerang-kerangan. Siput ini banyak dijumpai di perairan Indonesia, khususnya di Kepulauan Riau, Bangka Belitung, dan wilayah Indonesia Timur. Siput Gonggong dewasa memiliki cangkang berwarna cokelat kekuningan atau keemasan. Uniknya, siput gonggong memiliki cangkang yang menyerupai gasing dan permukaan cangkangnya mulus. Di Kepulauan Riau, Siput Gonggong merupakan Ikon Kepulauan Riau.

KAJIAN PUSTAKA

Busana Pesta Muslim

Busana Pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998). Menurut Sri Widarwati (1993) busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa.

Busana pesta muslim adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, baik pesta pagi, siang, sore ataupun malam, (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998: 9). Model busana pesta muslim ini cenderung lebih sederhana daripada busana pesta yang formal. Saat ini model yang didesain tanpa lengan dengan panjang gaun di atas mata kaki. Gaun ini lebih sering dikenakan pada acara pesta keluarga, pesta tahun baru, dan pesta ulang tahun.

Kain Batik Tanjung Pinang

Motif Batik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motif adalah corak atau pola. Motif adalah suatu corak yang di bentuk sedemikian rupa hingga menghasilkan suatu bentuk yang beraneka ragam. Motif batik adalah corak atau pola yang menjadi kerangka gambar pada batik berupa perpaduan antara garis, bentuk dan isen menjadi satu kesatuan yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Motif-motif batik itu antara lain adalah motif hewan, manusia, geometris, dan motif lain. Motif batik sering juga dipakai untuk menunjukkan status seseorang.

Tanjung Pinang kepulauan Riau merupakan penghasil kain batik dengan ciri khas motifnya berupa siput gonggong. Kain batik tersebut terkenal dengan nama Batik Gonggong. Dalam pembuatan kain batik gonggong ada dua teknik, yaitu teknik batik tulis dan yang kedua dengan teknik teknik cap. Batik gonggong mempunyai kekhasan motif-motif tertentu dan sangat unik yaitu motifnya berupa cangkang siput gonggong yang dipadukan dengan motif batik sehingga menjadikan ciri khas motif yang

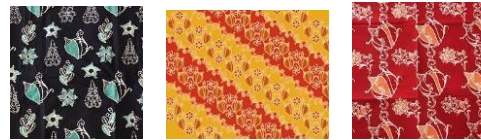
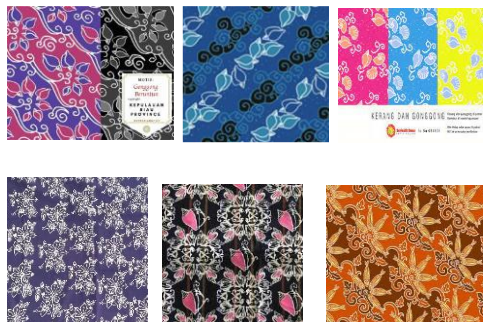
menarik. Selain itu batik gonggong juga menambah khasanah budaya Indonesia. Motif batik gonggong dominan mengambil bentuk dasar dari siput gonggong yang distilasi atau diolah sedemikian rupa menjadi bentuk bunga dan ornament.

Batik gonggong adalah batik yang bermotif unik, yaitu motif gonggong, jenis ewan laut yang banyak ditemukan di wilayah Kepulauan Riau. Gonggong merupakan hewan laut yang bentuknya mirip dengan keong atau siput. Hewan siput inilah yang menjadi inspirasi atau sumber ide munculnya batik gonggong sebagai batik khas Provinsi Kepulauan Riau.

Batik gonggong ada beberapa motif diantaranya: 1) motif kuntum mekar tajuk bersusun; 2) motif mekar melambai; 3) motif bunga matahari keluk berlapis; 4) motif sari bertabur kuntum penuh; 5) motif bunga kundur putri bangsawan; 6) bunga bintang hias bersiku; 7) Bunga mekar pelangi bersusun; 8) bunga cengkeh mekar penuh.

Batik gonggong mempunyai ciri khas yang tiada duanya, yaitu motifnya seperti batik pada umumnya, namun diberi motif tambahan siput gonggong. Selain itu batik gonggong memiliki warna-warna yang cerah seperti warna kuning, merah, ungu, hijau, biru, dan sebagainya. Ada beberapa motif batik gonggong diantaranya motif gonggong julur kacang, gonggong beriring, gonggong kuntum kemuning, gonggong awan larat kuntum, ketam atau kepiting, dan pucuk rebung.

Berikut adalah beberapa contoh motif kain batik gonggong:



Gambar 1. Macam-Macam Kain Batik Gonggong.

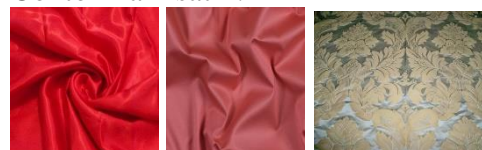
Kain Satin

Satin adalah nama metode dalam pembuatan kain yang proses pembuatannya dengan ditenun yaitu yang disebut silang satin. Kain satin adalah salah satu kain hasil dari proses pembuatannya dengan teknik ditenun menggunakan cara serat filamen atau weave. Dari teknik inilah masyarakat menyebutnya kain ini sebagai kain satin.

Karakteristik yang ada pada kain satin adalah: sifat bahan sangat lembut dan cenderung jatuh; teksturnya permukaannya mengkilap; bahannya adem apabila dipakai; memiliki tampilan yang terkesan mewah. Macam-macam kain satin yang ada dipasaran antara lain kain satin *cloth*; kain satin *duchesse* (bridal); kain satin *slipper*; kain satin *damask*; kain satin *kahatex*; kain satin *facne* (jacquard satin); kain satin *delustered*; kain satin *silk* (satin sutera); kain satin *roberto cavali*; kain satin *velvet* (double Satin).

Kain satin memiliki kelebihan antara lain memiliki serat bahan yang halus dan lembut; licin dan ringan sehingga sering disebut sebagai *Lightweight fabric*; dan terkesan mewah, elegan dan mahal karena memiliki permukaan yang mengkilap. Kekurangan kain satin memiliki sifat licin sehingga agak sulit dijahit sehingga agak perlu ekstra hati-hati agar hasil jahitan tetap rapi; karena kain satin memiliki tampilan mengkilap dan mewah sehingga kain satin kurang cocok untuk pakaian sehari-hari.

Contoh kain satin:



Gambar 2 Macam-Macam Kain Satin

Kain Tulle atau Tulle

Kain tulle biasanya juga disebut kain tulle atau kain jala, yaitu kain yang mempunyai ciri khas berlubang-lubang seperti jaring. kain *tulle* bisa dibuat dari serat rayon, serat katun, nylon, dan serat sutera. namun saat ini kebanyakan kain *tulle* dibuat dari serat *polyester*. penggunaan kain *tulle* pada umumnya untuk kerudung pernikahan, kebaya, kostum pakaian tari balet, untuk gaun pesta wanita anak maupun dewasa, gaun pengantin, dan juga untuk kombinasi dalam pembuatan karangan bunga.

Penggunaan kain *tulle* untuk gaun pernikahan atau gaun pesta sangat digemari karena jenis kain ini memiliki sifat mengembang, sehingga gaun tampak mewah dan anggun. Karena sifatnya yang kaku dan agak keras, maka kain *tulle* yang jenis kaku ini biasanya digunakan untuk membuat *underskirts* atau untuk menciptakan efek mengembang dan mengapung pada rok. Penggunaan kain tulle untuk kebaya juga sangat digemari karena jenis kain ini sangat mudah dipadupadankan dengan bordir dan payet. Kain ini juga mudah membentuk siluet tubuh karena sifatnya yang lentur menjadikan kebaya yang dibuat kelihatan lebih anggun, elegan, dan mewah. Kain tulle juga memiliki sifat transparan sehingga sering digunakan untuk membuat kerudung atau cadar pada gaun pengantin bridal.

Terdapat beberapa jenis kain *tulle* sesuai dengan asal serat yaitu kain *tulle* sutera, kain *tulle nylon*, kain *tulle polyester*, kain *tulle* bridal atau *tulle Illusion*, dan kain *tulle stretch* karena kain ini dapat diregangkan, serta beberapa jenis kain tulle yang dikreasikan dengan beberapa pernak-pernik, diantaranya kain tulle glitter, tulle Mutiara, tulle akar, dan tulle bordir.

Contoh kain Tulle



Gambar 3. Macam-Macam Kain Tulle.

Sumber Ide Siput Gonggong

Sumber ide adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan ide seseorang untuk menciptakan desain baru (Sri Widarwati: 2000). Menurut Widjijningsih (2006), sumber ide adalah sesuatu hal yang dapat menimbulkan rangsangan akan lahirnya suatu kreasi. Kemudian Sugiyanto dkk (2005) mengungkapkan bahwa ide merupakan langkah awal dalam proses penciptaan, melalui ide tersebut proses penciptaan berjalan. Sumber ide bisa berupa apa saja dan bisa diperoleh dimana saja. Benda-benda yang ada di sekeliling kita, dapat kita gunakan sebagai sumber ide untuk menciptakan desain busana (Hartatiati Sulistio, 2004).

Gonggong (*Strombus Turturella*) adalah salah satu jenis siput laut yang terdapat di sekitar perairan pulau Bintan Kepulauan Riau. Siput gonggong merupakan kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) Indonesia, khususnya kepulauan Riau dalam bidang kelautan mencerminkan kepada generasi muda untuk terus mengelola potensi alam yang ada. Gonggong merupakan hewan laut yang bentuknya mirip dengan keong atau siput. Siput gonggong digunakan sebagai ikon kota Tanjung Pinang kepulauan Riau. Di kota Tanjung Pinang Siput gonggong merupakan obyek kuliner makanan khas yang sangat terkenal dan disukai masyarakat.

Di Kepulauan Riau banyak ditemukan serba-serbi siput gonggong, mulai dari makanan, gedung, dan kain batik gonggong. Pemerintah kota Tanjung Pinang telah membangun sebuah icon bagi masyarakat Tanjung Pinang yaitu sebuah gedung bentuknya melingkar seperti siput gonggong dengan corak warna putih dan emas seperti warna siput gonggong pada umumnya. Gedung ini dinamakan Gedung Gonggong. Siput gonggong dewasa memiliki cangkang berwarna coklat kekuningan atau keemasan. Uniknya, siput gonggong memiliki cangkang yang melingkar-lingkar menyerupai gasing dan permukaan luar cangkang yang halus.

Hewan siput inilah yang menjadi inspirasi atau sumber ide dalam penciptaan busana pesta muslim dari kain batik gonggong, dipadu kain satin dan kain tule.

Gambar siput Gonggong:



Gambar 4. Siput Gonggong

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket dan dokumentasi digunakan untuk mengukur respon remaja terhadap busana pesta muslim yang dibuat. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penentuan Desain Busana

Pada tahap awal penelitian ini langkah awal yang dilakukan yakni penentuan desain busana pesta yang akan dibuat. Ketika membuat desain busana pesta, perlu diperhatikan bentuk siput gonggong yang dijadikan sumber ide.

Model siluetnya berbentuk duyung, dengan peplum pada bagian pinggang berbentuk melingkar-lingkar seperti bentuk cangkang siput gonggong menggunakan bahan satin bridal.

Penggunaan bahan utama batik gonggong berwarna cream dan coklat tua dan dibordir pada bagian motif gonggongnya, dikombinasi bahan satin bridal berwarna coklat keemasan untuk peplum, dan bahan tule berwarna coklat

susu untuk bagian rufle bagian bawah. Sehingga tampak hasil desain busana pesta muslim yang dihasilkan sebagai berikut:



Gambar 5. Desain Busana Pesta Muslim dengan Sumber Ide Siput Gonggong

Penentuan Ukuran

Ukuran badan dibutuhkan untuk membuat pola konstruksi. Kualitas ukuran busana, enak atau tidaknya busana itu dipakai, tergantung dari kualitas cara pengukurannya. Oleh karena itu pengukuran yang tepat sangat dibutuhkan. Untuk menggambar pola sesuai dengan masing-masing sistem pola konstruksi diperlukan ukuran tubuh si pemakai yang diambil dan diukur dengan cermat, (Ernawati, 2008: 264). Ukuran badan untuk busana pesta cocktail tersebut adalah sebagai berikut:

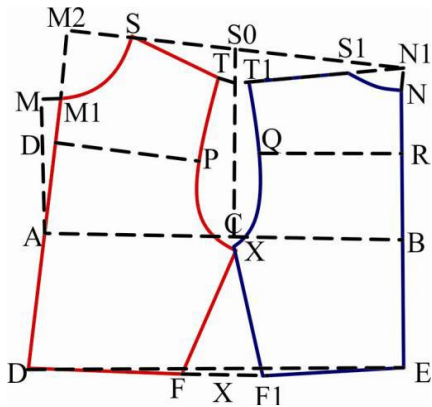
1. Lingkar badan : 86 cm
2. Lingkar pinggang : 70 cm.
3. Lingkar panggul : 98 cm.
4. Tinggi panggul : 20 cm.
5. Panjang sampai rok : 45 cm.
6. Panjang gaun dari pinggang : 120 cm.
7. Panjang muka : 33 cm.
8. Lebar muka : 31 cm.
9. Panjang punggung : 34 cm.
10. Lebar punggung : 32 cm.
11. Lingkar kerung lengan : 40 cm.
12. Lingkar lutut : 80 cm.
13. Panjang bahu : 12 cm

Pembuatan Pola Busana Pesta

Tahapan selanjutnya yakni pembuatan pola busana berdasarkan desain busana yang telah dibuat. Dimulai dari pola dasar badan dan pola lengan, kemudian dari

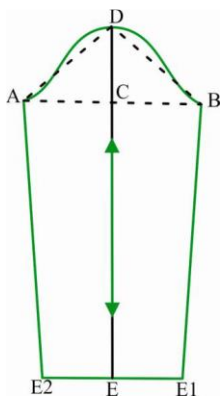
pola tersebut dilakukan pecah pola sesuai desain. Pola dasar badan dipecah menjadi sebuah gaun panjang, begitu juga dengan pola lengan menjadi lengan panjang. Tidak lupa juga dibuat pola peplum dan pola krah shanghai. Berikut ini bentuk-bentuk pola yang dihasilkan:

Pola Dasar Badan 1:8



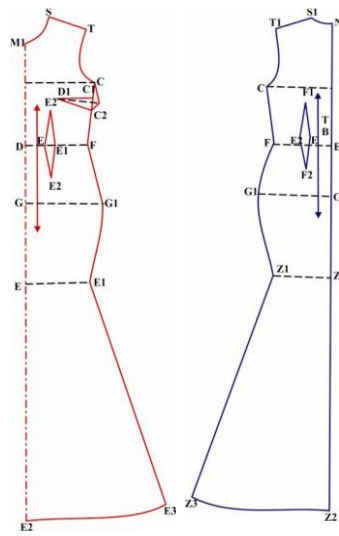
Gambar 6. Pola Dasar Badan

Pola Dasar Lengan skala 1:8

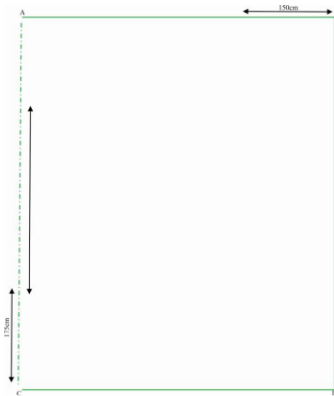


Gambar 7. Pola Lengan Licin

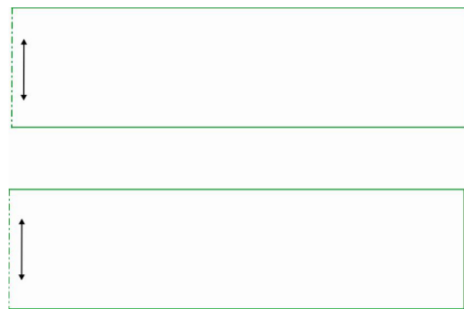
Membuat Pecah Pola Badan Skala 1:8



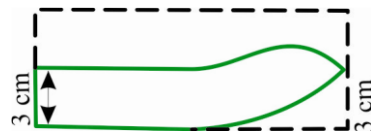
Gambar 8. Pecah Pola Badan



Gambar 9. Pola Peplum



Gambar 10. Pola Ruffle Dari Kain Tulle

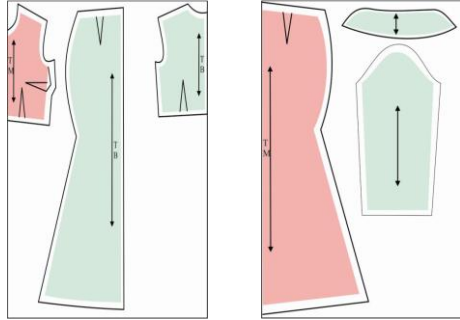


Gambar 11. Pola Krah Shanghai

Pembuatan Rancangan Bahan

Pada proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan penggunaan kain dan meminimalis kesalahan dalam proses pemotongan bahan. Berikut ini bentuk rancangan bahan busana yang dihasilkan:

Rancangan Bahan Batik Gonggong Skala 1:8



Gambar 12. Rancangan Kain Batik Gonggong

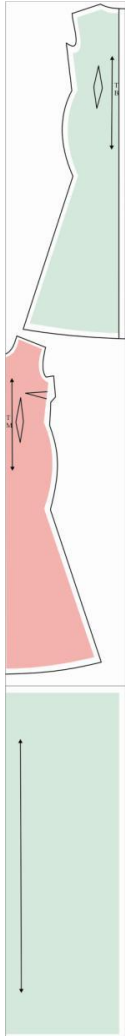
Keterangan:

Bahan Batik Gonggong:

Panjang : 300 cm

Lebar : 115 cm

Rancangan bahan lining skala 1:8



Gambar 13. Rancangan Bahan Lining

Keterangan :

Bahan Lining: Kain Ero

Panjang : 250 cm

Lebar : 115 cm

Rancangan Bahan Tile 1:8



Gambar 14. Rancangan Bahan Tule I & II

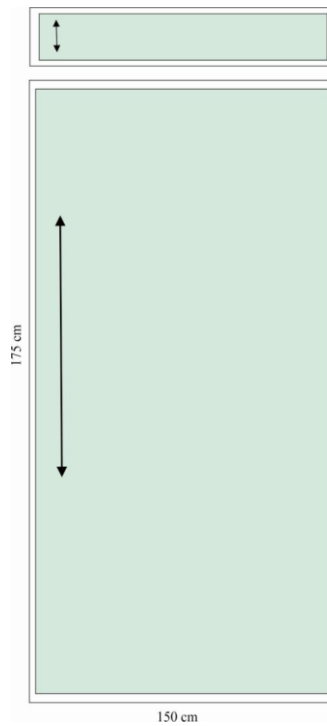
Keterangan:

Bahan Tule:

Panjang: 100 cm

Lebar : 150 cm

Rancangan Bahan Bridal 1:8



Gambar 15. Rancangan Bahan Bridal

Keterangan:

Bahan: Kain Bridal

Panjang : 200 cm.

Lebar : 115 cm.

Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi dengan cara mengambil gambar/ foto dari hasil eksperimen busana pesta muslim dari bahan batik gonggong dipadu bahan satin Bridal dan bahan Tule dengan sumber Ide Siput Gonggong. Berikut ini hasil akhir dari busana pesta muslim dengan sumber ide siput gonggong yang dihasilkan:



Gambar 17. Hasil Busana Pesta Muslim Tampak Depan dan tampak Samping

Analisis Data

Pada tahap selanjutnya yakni analisis data dengan cara pengambilan data

terhadap 20 responden untuk mengetahui pendapat panelis mengenai hasil pembuatan busana pesta muslim dari bahan batik gonggong dikombinasi bahan satin bridal dan kain tule dengan sumber ide siput gonggong. Penilaian dilihat dari aspek desain busana, aspek keserasian warna, dan *totally looks*.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan prosentase (%) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Responden yang memilih aspek tertentu}}{\text{Responden seluruhnya}} \times 100 \%$$

Kriteria penilaian:

Dikatakan sesuai/serasi/ bagus apabila panelis yang menyatakan sesuai lebih dari 50 %. Dikatakan kurang sesuai/kurang serasi/ kurang bagus apabila panelis yang menyatakan kurang sesuai dari 50 %. Dikatakan tidak sesuai/tidak serasi/ tidak bagus apabila responden yang menyatakan tidak sesuai dari 50 %. Dari hasil penyebaran angket kemudian dilakukan analisis menggunakan rumus tersebut sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data dari aspek Kesesuaian Desain Busana Pesta Muslim dengan Sumber Ide Siput Gonggong

Aspek Desain Busana	Jumlah panelis	Prosentase (%)
sesuai	19	95
Kurang sesuai	1	5
Tidak sesuai	-	-
jumlah	20	100

Berdasarkan dari data tabel 1 diatas, dapat diyatakan bahwa dari segi penilaian kesesuaian desain, jumlah responden yang menyatakan sesuai sebanyak 19 orang responden (95 %); yang menyatakan kurang sesuai sebanyak 1 orang (5%), dan

tidak ada yang menyatakan tidak sesuai. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari aspek kesesuaian desain hasilnya 95 % menyatakan sesuai. Selanjutnya yakni penilaian dari aspek keserasian warna yang akan ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Data dari Aspek Keserasian Warna

Aspek keserasian warna	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Serasi	20	100
Kurang serasi	-	-
Tidak serasi	-	-
Jumlah	20	100

Berdasarkan dari data tabel 2 diatas, dapat diyatakan bahwa dari segi penilaian keserasian warna, jumlah responden yang menyatakan serasi sebanyak 20 orang responden (100 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa dari aspek keserasian warna hasilnya

100 % menyatakan serasi. Selanjutnya yakni penilaian dari aspek *totally looks* yang akan ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Data Dari Aspek Total Looks

Aspek <i>Totally Looks</i>	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Bagus	19	95
Kurang bagus	1	5
Tidak bagus	-	-
jumlah	20	100

Berdasarkan dari data tabel 3 diatas, dapat diyatakan bahwa dari segi penilaian *totally looks*, jumlah responden yang menyatakan bagus sebanyak 19 orang responden (95 %); yang menyatakan kurang bagus sebanyak 1 orang (5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak bagus. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari aspek *totally looks* hasilnya 95 % menyatakan bagus.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

Hasil proses pembuatan busana pesta muslim dengan sumber ide siput gonggong tersebut, menghasilkan busana dengan detail yaitu: berupa gaun muslim yang terbuat dari kain batik Gonggong dan kain satin bridal. Batik gonggong perpaduan warna coklat tua dan cream, bertekstur halus dan kesannya mewah, dikombinasi dengan kain satin bridal berwarna coklat keemasan yang teksturnya mengkilap dan

agak tebal dan kaku untuk membuat peplum yang menyerupai cangkang siput, gonggong sehingga cocok untuk busana pesta muslim. Selain itu ditambahkan hiasan ikat pinggang yang bertaburan manik-manik dan payet dengan sumber ide siput gonggong nampak sangat cocok dan bagus.

Hasil analisis angket responden dinyatakan 95 % terdapat kesesuaian desain, 100 % menyatakan terdapat kesesuaian warna, dan 95% yang menyatakan *totally look* bagus untuk busana pesta yang dihasilkan.

Saran:

Pada hasil produk, bentuk peplumnya terlalu panjang. Panjang peplum seharusnya hanya dari pinggang sampai pada batas tinggi panggul saja, sehingga terlihat bulat dan mengembang seperti mirip cangkang siput gonggong. Kain satin bridal supaya lebih kaku dan

hasil peplumnya tidak berefek jatuh maka harus dilapis dengan kain kapas atau tricoat. Hasil perancangan pemduatan busana pesta cocktail ini bisa dikembangkan dan bisa menjadi peluang untuk usaha busana dan bisa dikembangkan dengan model dan kombinasi bahan yang lain .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien Nyo & Endang Subandi. 1980. *Pengetahuan Barang Tekstil*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jumaeri, dkk. 1977. *Teknologi Tekstil*. Bandung. Institut Teknologi Bandung.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabet.
- Ernawati. 2008. *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Prihati, S. 2013. *Dasar Teknologi Menjahit jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta.

- Sri Widarwati. 2000. *Disain Busana I*. Yogyakarta : Jurusan PKK FT UNY.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widjiningasih. 1982. *Desain Busana Dan Lenan Rumah Tangga*. Jurusan PKK FT UNY.

Sumber Internet :

https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya_0

<https://www.brilio.net/wow/12-jenis-batik-di-indonesia-dan-penjelasan-filosofi-motifnya-191128q.html>

<http://fitrisulistya96.blogspot.com/2015/02/macam-macam-busana-pesta.html>

<https://www.google.com/search?q=gambar+batik+gonggong&sxsrf=ALeKk02GQZyYN0i2dL>